

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan seni tulis menulis sekarang ini dapat dikatakan sudah jauh mengalami kemajuan serta memperlihatkan hasil cipta karya seni yang tinggi. Salah satunya adalah kaligrafi, yakni suatu jenis tulisan yang berasal dari tulisan huruf-huruf Arab. Seiring dengan penyebaran Islam ke Indonesia kaligrafi merupakan salah satu budaya Islam yang diadaptasi. Bahkan dalam kurun waktu beberapa abad yang lalu kaligrafi telah mengalami perkembangan dengan budaya setempat.

Perkembangan kaligrafi terlihat jelas pada dekorasi bangunan arsitektur Masjid, khususnya bagian interior masjid. Seperti, dinding, mihrab, tempat khotbah, dan lainnya. Keberadaan kaligrafi dalam interior masjid sedikit banyak ada pengaruh dari budaya Arab, terutama jenis dan gaya seninya. Kaligrafi sering berpadu dengan beragam motif ornamen, baik itu motif geometris maupun tumbuhan. Perpaduan kaligrafi dengan ornamen ini merupakan perpaduan seni yang indah, dan menimbulkan beberapa manfaat yang sekaligus dapat dinikmati.

Kaligrafi dan ornamen menjadi elemen penting dan menonjol dalam dekorasi masjid sejak dahulu. Masjid mengingatkan manusia akan Allah, sang pencipta. Jadi, pada umumnya masjid adalah tempat ibadah umat Islam, kewajiban umat Islam untuk melaksanakan shalat merupakan salah satu rukun Islam yang kedua. Kebutuhan umat Islam akan tempat penyelenggaraan shalat ini merangsang perkembangan arsitektur masjid sebagai tempat untuk bersujud.

Seperti pada masjid Al Musannif yang terletak di Jalan Cemara Desa Sampali Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang didirikan oleh Bapak Haji Anif Shah dengan arsitektur bangunan gaya Timur Tengah dan India.

Masjid Al Musannif memiliki satu kubah besar yang berada di tengah bangunan, dan empat buah kubah kecil. Pada interior bangunan masjid terdapat ruangan yang cukup luas untuk melaksanakan shalat berjamaah. Pada dinding masjid, kubah serta tiang pondasi terdapat hiasan-hiasan berupa kaligrafi dan ornamen. Kaligrafi dan ornamen inilah yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti. Kaligrafi dan ornamen digambar ataupun di ukir dengan berbagai macam bentuk. Namun keindahan kaligrafi pada masjid sepertinya belum dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah untuk dipelajari.

Sebagai masjid yang memiliki arsitektur mewah dengan gaya Timur Tengah dan India tentu banyak masyarakat dari luar dan dalam daerah ingin mengunjungi masjid ini. Diantara pengunjung hanya sedikit mengetahui jenis kaligrafi serta motif ornamen yang diterapkan pada masjid Al Musannif tersebut. Dalam hal ini peneliti ingin membuka atau meneliti jenis kaligrafi dan ornamen pada bangunan interior masjid untuk mengetahui jenis kaligrafi serta motif ornamen secara spesifik dan detail, agar masyarakat dan pengunjung nantinya lebih mengenal jenis kaligrafi dan ornamen yang diterapkan pada masjid Al Musannif.

Kaligrafi merupakan salah satu bentuk karya seni rupa, maka dalam sebuah pembuatan kaligrafi tentu tidak terlepas dari penerapan prinsip-prinsip

seni rupa. Begitu juga dengan ornamen tentu tidak terlepas dari prinsip-prinsip seni rupa yang merupakan pedoman untuk berkarya seni, seperti kesatuan, keseimbangan, keselarasan dan irama. Dalam hal ini ada kaligrafi dan ornamen pada masjid Al Musannif yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa yang baik dalam pembuatannya. Prinsip-prinsip seni rupa ini tentu akan mempengaruhi kualitas dan estetika dari karya seni itu sendiri.

Namun belum diketahui jenis kaligrafi dan ornamen apakah yang tidak menerapkan prinsip seni rupa tersebut. Terdorong rasa ingin tahu peneliti, maka dalam hal ini peneliti juga akan meneliti kaligrafi dan ornamen yang menerapkan prinsip-prinsip seni rupa tersebut. Hal ini untuk mengetahui jenis kaligrafi dan ornamen yang tidak menerapkan prinsip seni rupa, dan apakah semua kaligrafi dan ornamen atau hanya beberapa kaligrafi dan ornamen saja yang tidak menerapkan prinsip seni rupa pada masjid Al Musannif Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Keindahan kaligrafi pada masjid belum dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah.
2. Masyarakat/pengunjung hanya sedikit mengetahui jenis-jenis kaligrafi yang diterapkan pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang.

3. Masyarakat/pengunjung hanya sedikit mengetahui motif ornamen yang diterapkan pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang.
4. Kaligrafi pada masjid Al Musannif ada yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa.
5. Ornamen pada masjid Al Musannif ada yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa.

C. Pembatasan Masalah

Melihat cukup banyaknya pemaparan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai bentuk fokus penelitian agar penelitian terlaksana dan terarah dengan baik. Batasan masalah pada penelitian ini adalah jenis kaligrafi dan ornamen yang diterapkan pada bangunan interior masjid Al Musannif, serta jenis kaligrafi dan ornamen yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa pada bangunan masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis/gaya penulisan kaligrafi apakah yang diterapkan pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang?
2. Motif ornamen apakah yang diterapkan pada bangunan masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang?

3. Jenis kaligrafi apa sajakah yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang?
4. Motif ornamen apa sajakah yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis/gaya penulisan kaligrafi yang diterapkan pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui motif kaligrafi yang diterapkan pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui jenis kaligrafi yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui motif ornamen yang tidak menerapkan prinsip-prinsip seni rupa pada bangunan interior masjid Al Musannif Jl. Cemara Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Sebagaimana sebuah penelitian yang dilaksanakan akan memberikan hasil akhir dan diharapkan akan bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis :
 - a. Sebagai bahan referensi bagi lembaga pendidikan dalam pengembangan budaya disekolah khususnya Medan.
 - b. Sebagai tambahan literatur bagi Jurusan Seni Rupa UNIMED.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi instansi pemerintah daerah setempat maupun dalam sektor wisata rohani.
 - d. Bagi peneliti sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang kaligrafi dan ornamen.
2. Manfaat Teoritis :
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat lebih mengenal jenis serta prinsip seni rupa pada kaligrafi dan motif ornamen yang diterapkan pada interior masjid Al Musannif.
 - b. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam mengembangkan penelitian sejenisnya guna mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang seni rupa.